



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 03 Januari 2025

Halaman: 2



BERSIKAP: Pedagang TM 2 yang tergabung dalam Paguyuban Tri Dharma saat konferensi pers di Kantor LBH Jogja, kemarin (2/1).

Minta Proses Pengundian Lapak Ditunda

JOGJA - Pedagang kaki lima (PKL) Teras Malioboro 2 yang tergabung dalam Paguyuban Tri Dharma menuntut proses relokasi ke tempat permanen di Beskalan dan Ketandan berjalan transparan dan adil. Mereka menilai proses relokasi tidak transparan.

Ketua Paguyuban Tri Dharma Supriyati mengatakan, tuntutan para pedagang TM 2 pelibatan terhadap proses relokasi agar transparan dan adil. Namun para pedagang justru diminta menandatangani kontraktual untuk melakukan pengundian nomor lapak.

"Di TM selalu diputar secara terus menerus lewat siaran radio yang intinya PKL harus menandatangani kontraktual," katanya di Kantor Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Jogja, kemairn (2/1).

Menurut Upi, sapaannya, bangunan tempat relokasi TM 2 di Ketandan belum selesai sepenuhnya. Dia menyebut, jika dilakukan pengundian lapak, para pedagang tidak mengetahui letak pasti lapak yang akan ditempatinya.

Sementara itu, Kepala UPT Pengelola Kawasan Cagar Budaya Dinas Kebudayaan Kota Jogja Ekwanto masih enggan menanggapi pernyataan dari Paguyuban Tri Dharma. Dia menyebut, pihaknya ingin terlebih dulu menciptakan suasana kondusif selama tahap pengundian lapak. "Karena bagaimana pun pasti membuat mereka tidak nyaman," katanya.

Tahapan relokasi sudah masuk tahap pengundian pembagian lapak untuk para pedagang. Rencana proses pemindahan para pedagang TM 2 ke kawasan Ketandan dan Beskalan yakni 1-14 Januari 2025. (tyo/laz/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005